



PELATIHAN LABELING DAN PACKAGING BAGI PELAKU UMKM DI DESA CIHERANG KECAMATAN GUNUNG SARI, KABUPATEN SERANG

Surti Zahra¹, Bagaskara Aditya Pratama², Diana³, Aditya Sri Novita⁴, Astin Mandela Puspa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

Corresponding Email : zahra3803@gmail.com

Abstrak

Masyarakat desa Ciherang Kecamatan Gunung Sari, beberapa ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarganya melakukan kegiatan wirausaha. Terdapat kegiatan wirausaha yang berbagai macam tergantung pada keahlian /kemampuan dari masing-masing individu. Salah satu UMKM yang terdapat di Desa Ciherang yaitu Bakso aci atau biasa disebut boci. Bakso aci ini adalah bakso yang murni berasal dari adonan tepung kanji tanpa dicampuri daging giling. Dari bahan utama tepung kanji, atau orang sunda menyebutnya dengan aci, tampilannya mirip dengan cilok kuah yang sering kita temui. Permasalahan yang ditemui setelah kita melakukan survey yaitu kurangnya penanganan kemasan atau packaging pada bakso aci tersebut, maka dari itu solusi yang kita berikan adalah meningkatkan UMKM yang berada di desa Ciherang, maka perlu adanya inovasi dari boci ini, yaitu dengan memberikan solusi mengubah kemasan atau packaging serta tambahan menu untuk melengkapi produk UMKM ini agar lebih menarik dan diminati oleh konsumen dengan mengadakan pelatihan labeling dan packaging bagi pelaku UMKM bakso aci di Desa Ciherang.

Kata Kunci : Pelatihan Labeling, Packaging, Inovasi UMKM.

Abstract

The community of Ciherang village, Gunung Sari sub-district, several housewives to improve their family's economy carry out entrepreneurial activities. There are various kinds of entrepreneurial activities depending on the expertise/ ability of each individual. One of the UMKM in Ciherang Village is Baso aci or commonly called boci. These aci meatballs are pure meatballs made from starch dough without being mixed with ground beef. From the main ingredient of starch, or Sundanese people call it aci, it looks similar to the cilok sauce that we often encounter. The problem that was encountered after we conducted the survey was the lack of handling of packaging or packaging on the baso aci, therefore the solution we gave was to increase UMKM in Ciherang village. as well as additional menus to complement these UMKM products to make them more attractive and in demand by consumers by holding labeling and packaging training for UMKM baso aci players in Ciherang Village.

Keywords: Labeling Training, Packaging, UMKM Innovation.

PENDAHULUAN

Bagian dari kemasan suatu produk dapat dijadikan sebagai media komunikasi antara produsen kepada konsumen guna membentuk citra (Sari, 2013; Handini, Suhartono, dan Wahjuni, 2017; Indrihastuti., 2019). (Adisasmito, 2008) beserta (Herawati dan Lestyawati, 2017) mengungkapkan bahwa melalui label pada kemasan produsen dapat memberikan informasi mengenai kualitas, brand, kode produksi, legalitas, petunjuk penggunaan, atau penyajian. Sehingga label dapat

dijadikan identitas dari suatu produk meskipun ada beberapa produk dipasaran yang sama (Erlyana, 2018). Tidak mengherankan apabila atribut produk termasuk label pada kemasan ini terbukti menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian (Dewi dan Jatra, 2013; Susetyarsi, 2012). Selain itu, (Sadiyah, 2010). Mengatakan label juga menjadi factor yang penting dalam menguatkan merek pada suatu produk dalam persaingan.

Label pada kemasan sering kali diabaikan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Tidak terkecuali UMKM yang ada di Desa Ciherang, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Serang. Padahal dalam aturan pemerintah nomor 69 tahun 1999 telah mengatur tentang kewajiban mencantumkan label pada kemasan pangan. Namun, pelaku UMKM lebih memberikan prioritas utama pada strategi pengemasan produknya dan mengabaikan factor pendukung seperti labeling padahal dengan adanya kemasan yang baik disertai dengan label yang informative ini dapat menjadi factor pendukung dalam melaksanakan strategi pemasaran serta menghasilkan kepuasan dan loyalitas konsumen (Sembiring, 2016). Selain itu kemasan yang dilengkapi label yang informative ini juga dapat meningkatkan nilai jual suatu produk (Koirianingrum et al., 2018). Dengan demikian, pelaku UMKM perlu untuk memberikan prioritas dalam hal manajemen produk khususnya labeling pada kemasan produk. Packaging atau dikenal sebagai pengemasan yaitu suatu proses yang berkaitan penentuan desain dan produksi dengan tujuan utama untuk mempertahankan kualitas produk (Kotler dan Armstrong, 2012; Swastha dan Irawan, 2005). Pengemasan berkaitan dengan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, serta elemen-elemen desain yang didalamnya berisi informasi produk agar lebih mudah dipasarkan (Klimchuk dan Krasovec, 2007).

Menurut Wijayanti (2012) kemasan mempunyai tujuan dan fungsi. Adapun diantaranya : (a). memberikan kesan indah sesuai dengan produk; (b). memberikan keamanan bagi produk agar tidak cepat mengalami kerusakan sebelum sampai kekonsumen : (c). memberikan keamanan produk pada saat masih berada dip roses pendistribusian; dan (d). memudahkan konsumen mendapatkan informasi terkait produk.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada UMKM didesa Ciherang Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Serang, permasalahan UMKM meliputi : (1). Selama ini UMKM di Desa Ciherang belum memperhatikan fungsi dan tujuan dari labeling dan packaging.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan survey kewirausahaan masyarakat desa Ciherang, mengumpulkan data berapa banyak masyarakat yang memiliki usaha, kemudian memilah berapa banyak usaha untuk menjadi penentuan pilihan produk. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM yang ada di desa Ciherang. Dari hasil survey dan identifikasi masalah tersebut, maka Kelompok KKM 44 menetapkan pendekatan solusi bagi UMKM tersebut dengan metode ceramah yaitu dengan memberikan pelatihan tentang Labeling dan packaging produk dengan mengajarkan inovasi serta pengemasan produk yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok 44 di Desa Ciherang yang telah selesai dilakukan dan beberapa hasil yang telah dicapai yaitu pelatihan mengenai penting nya labeling dan packaging pada suatu produk UMKM guna memberikan nilai jual yang lebih tinggi terhadap produk nya, adapun manfaat dari pelatihan yaitu memberikan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan baru sesuai dengan inovasi labeling dan packaging pada produk Bakso Aci yang ada di Desa Ciherang



Gambar 1. Proses Labeling dan Packaging produk Bakso Aci.



Gambar 2. Hasil dari Proses Labeling dan Packaging pada produk Bakso Aci.

Dilanjutkan dengan acara pelatihan labeling dan packaging pada produk Bakso Aci di Desa Ciherang menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh DPL beserta anggota KKM kelompok 44 dengan mengikut sertakan masyarakat desa Ciherang.



Gambar 3. Proses Pelatihan Labeling dan Packaging pada produk Bakso Aci.

KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan labeling dan packaging pada produk Bakso Aci di desa Ciherang hal ini memberikan pemahaman bagi masyarakat betapa pentingnya memperhatikan unsur-unsur dari suatu produk yaitu labeling dan packaging karena hal ini dapat membuat suatu produk memiliki nilai jual yang lebih tinggi tidak terkecuali untuk produk Bakso Aci.

Hasil pengabdian masyarakat ini di harapkan tidak hanya di praktekan oleh pemilik UMKM bakso aci saja tetapi diharapkan semua pelaku UMKM jenis apapun itu yang ada didesa ciherang agar semuanya aktif, kreatif dan diberdayakan sehingga dapat meningkatkan penghasilan maupun menambah skill para sumber daya manusia yang ada di desa ciherang.

DAFTAR PUSTAKA

- Irrubai, M. L. (2015). Strategi labeling, packaging dan marketing produk hasil industri rumah tangga di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Society*, 6(1), 15-30.
- Lusianingrum, F. P. W., Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2021). Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 624-632.
- Putri Farah Wenang Lusianingrum, Arum Wahyuni Purbohastuti, Asmi Ayuning Hidayah. (2021).
- Zen, Z. H., Satriardi, S., Dermawan, D., Anggraini, D. A., & Yul, F. A. (2017). Pelatihan desain kemasan produk UMKM di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 1(2), 12-15.